**ABSTRAK**

M JAFAR M. 2013 *Analisis Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto* (dibimbing oleh Jumadi Tangko dan Hamzah Nur).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji analisis kepuasan siswa dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto yang meliputi: kepuasan siswa dalam pembelajaran dan upaya meningkatkan kepuasan siswa dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Data dikumpulkan menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriftif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Kepuasan siswa dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari 5 dimensi yakni: (a) Keandalan (*reliability*) siswa menunjukkan kompetensi kognitif dalam pembelajaran karena semua guru melakukan persiapan yang matang sebelum mengajar, siswa merasakan pengembangan wawasan dalam pembelajaran karena guru menggunakan metode mengajar yang terstandar dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, siswa belum merasakan kompetensi psikomotorik dalam pembelajaran karena sekolah belum memiliki media pembelajaran yang memadai sehingga guru hanya memanfaatkan media seadanya, siswa telah merasakan kompetensi kognitif dalam pembelajaran karena guru menggunakan alat evaluasi yang valid dan objektif dalam melaksanakan evaluasi. (b) Daya tanggap (*responsiveness*) siswa menunjukkan kemampuan apektif (kedisiplinan) dengan semakin rajin dan terbantu dalam menyelesaikan tugas baik secara individu maupun berkelompok karena guru merespon cepat dan mencari solusi setiap masalah yang dihadapi siswa. (c) Kepastian (*assurance*) siswa belum merasakan aktifitas yang efektif karena guru belum memberikan pelayanan yang berkualitas, siswa merasakan aktivitas yang kooperatif karena guru memberikan pelayanan yang terstandar, siswa belum merasakan pengembangan bakat karena guru belum memberikan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal. (d) Empati (*(empathy*) siswa merasakan perhatian karena mendapat remedial bagi siswa yang berprestasi rendah, siswa mendapatkan perubahan sikap (apektif) yang berkesinambungan yang dilakukan oleh guru BK. (e) Berwujud *(tangible*) siswa semakin percaya diri belajar karena didukung oleh ruang belajar yang memadai, siswa merasa pesimis untuk mendapatkan buku-buku referensi yang dapat menunjang pembelajaran, siswa merasakan sportifitas dalam pembelajaran karena didukung fasilitas olahraga yang memadai, siswa belum merasakan kompetensi psikomotorik dalam berkarya seni karena fasilitas kesenian belum lengkap, siswa belum menunjukkan kemampuan kognitif dan psikomotorik karena fasilitas laboratorium belum lengkap. 2) Upaya untuk meningkatkan kepuasan siswa dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto yaitu: (a) Membenahi sistem manajemen di dalam sekolah. (b) Meningkatkan kompetensi mengajar guru. (c) Melakukan pembenahan laboratorium dengan menambah alat-alat yang dibutuhkan siswa untuk melakukan praktikum, dan melengkapi buku referensi yang dibutuhkan siswa di perpustakaan serta melengkapi fasilitas kesenian di sekolah.

**ABSTRACT**

M FAJAR M. 2013. The analysis of students satisfaction in learning at SMA Negeri 1 Kelara of Jeneponto district (under the supervision of Jumadi Tangko and Hamzah Nur)

This research intended to study on the students’ satisfaction in learning at SMA Negeri 1 Kelara of Jeneponto, which include students’ satisfaction in learning and also the effort to increase students’ satisfaction in learning.

This is a qualitative research where the informants were the head master, teachers’, students’, and students’ parents. The data were collected through observation, interview, and documentation. Techniques of data analysis were by qualitative descriptive analysis by reduction, presentation, and verification.

The result indicated that: (1) students’ satisfaction in learning at SMA Negeri 1 Kelara of Jeneponto District which comprises of 5 dimension, namely (a) students’ reliability shown cognitive competence in the learning since all teachers have ready for their material before they teach, students get a broad knowledge in the learning since teachers use a standard teaching method. Nevertheless, students did not get a psychomotor competence in their learning since their school does not have an appropriate facility yet, therefore the teacher only use the existing media. In addition students get cognitive competence in the learning since the teacher have used a valid and objective evaluation devices in evaluating their students; (b) students’ responsiveness showed that they have and affective skill (punctuality) since the teacher have a right response and give solution of students problem ; (c) in students assurance, they did not conduct an affective and cooperative activity yet since teachers do not provide quality service and on standard quality and the also did not have a talent development since teachers do not give a maximum extracurricular activity yet; (d) in empathy, students find attention since they get remedial for a low students and the students attitude (affective) is develop since they got the attention of a counseling teacher; (e) in tangible, students are more confidence in learning since they were supported by an appropriate classroom, but they got pessimistic in getting referential books to support their learning, students feel sportively in learning since they were supported by adequate sport facilities, and they also do not get a psychomotor skill in art and science since the art and science laboratory facilities did not complete yet. (2) The effort to increase the students’ satisfaction in teaching and learning are: (a) fix the management system in the school, (b) improve the teacher’s competences, (c) add some laboratory facilities for the practicum need, and also complete the referential book needed by students in the library and also the art facilities in the school.